



# Digital Receipt

This receipt acknowledges that Turnitin received your paper. Below you will find the receipt information regarding your submission.

The first page of your submissions is displayed below.

# 22%

## SIMILARITY INDEX

Submission author: MUHAMMAD ALFA RIZKY  
Assignment title: JURNAL  
Submission title: Implementasi Inovasi Aplikasi Samarinda Santer (Satu Aplik...  
File name: Rev1Publikasi\_Jurnal\_Luar\_Kampus-Muhammad\_Alfa\_Rizky.d...  
File size: 554.97K  
Page count: 29  
Word count: 7,568  
Character count: 50,460  
Submission date: 28-Aug-2024 01:32 PM (UTC+0700)  
Submission ID: 2439591955

Wakil Dekan Bidang Akademik,



Dr. Rina Juwita, S.P., MHRIR

NIP.198104172005012001

Jurnal Komunikasi Universitas Garut: Hasil Pemikiran dan Penelitian  
E-ISSN: 2580-558X, Volume X, No. X, Bulan 20XX, Iim X-XX

### Implementasi Inovasi Aplikasi Samarinda Santer (Satu Aplikasi Terintegrasi) Dalam Mewujudkan Smart City di Kota Samarinda

Muhammad Alfa Rizky<sup>1</sup>, Johantan Alfando Wikandana Sucipta<sup>2</sup>, Nurliah<sup>3</sup>,  
Kheyene Molekandella Boer<sup>4</sup>  
Program Studi Ilmu Komunikasi, Universitas Mulawarman, Samarinda, Indonesia  
Email korespondensi: alfazizky110@gmail.com

#### Abstract

This research is motivated by the existence of a new innovation called Samarinda Santer. This innovation was made to centralize supporting applications for Samarinda City on one platform. Samarinda Santer is an effort of the Samarinda City Government through the Samarinda City Communication and Information Office to realize the smart city program. This research aims to find out how the Samarinda Santer application implementation process is carried out by the Samarinda City Government using the stages of innovation diffusion and how the supporting and inhibiting factors are. The type of research conducted is a descriptive qualitative approach and data collection techniques are carried out by observation, interviews and documentation. The theory used in the research uses the theory of diffusion of innovation by Everett M. Rogers with 5 stages of diffusion of innovation. The results showed that at the knowledge stage, the Samarinda City Government was still not maximizing efforts to introduce Samarinda Santer to the public. At the persuasion stage, the Samarinda City Government attracts people's interest by providing attractive features and facilitating the administrative process so that the community gives a positive response. At the decision-making stage, the community accepts to use Samarinda Santer because it is helped by one of the superior features, namely CCTV. At the implementation stage, the Samarinda City Government has prepared a plan related to the development of Samarinda Santer. At the confirmation stage, the community finally decides to accept and use this innovation. The Samarinda City Government also continues to develop and evaluate. There are also supporting and inhibiting factors in the implementation of the Samarinda Santer application in the results of this study.

**Keywords:** Application; Diffusion of Innovation; Samarinda Santer; Smart City

#### Abstrak

Penelitian ini dilatar belakangi dengan adanya sebuah inovasi baru bernama Samarinda Santer. Inovasi ini dibuat untuk memusatkan aplikasi pendukung Kota Samarinda dalam satu platform. Samarinda Santer merupakan upaya Pemerintah Kota Samarinda melalui Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Samarinda untuk mewujudkan program smart city. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana proses implementasi aplikasi Samarinda Santer yang dilakukan oleh Pemerintah Kota Samarinda dengan menggunakan tahapan difusi inovasi serta bagaimana faktor pendukung dan penghambatnya. Jenis penelitian yang dilakukan ialah pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif dan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Peneliti menggunakan teknik analisis data Miles dan Huberman. Teori yang digunakan dalam penelitian menggunakan teori difusi inovasi oleh Everett M. Rogers dengan 5 tahapan difusi inovasi. Hasil penelitian menunjukkan pada tahapan pengetahuan, Pemerintah Kota Samarinda masih belum maksimal dalam upaya pengenalan Samarinda Santer ke masyarakat. Pada tahapan persuasi, Pemerintah Kota Samarinda menarik minat masyarakat dengan memberikan fitur yang menarik dan memudahkan dalam proses administrasi sehingga masyarakat memberikan respon yang positif. Pada tahapan pengambilan keputusan, masyarakat menerima untuk menggunakan Samarinda Santer karena terbantu dengan adanya salah satu fitur unggulan, yaitu CCTV. Pada tahapan implementasi, Pemerintah Kota